

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian kepada para produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekuk Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan menekuni usaha produksi kerupuk tayamum, para produsen dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sebagaimana berdasarkan teori Abraham Harold Maslow yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kepemilikan dan cinta, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan hasil analisis peneliti menurut indikator BKKBN, sebagian besar produsen digolongkan dalam keluarga sejahtera I. Hal itu dapat dilihat melalui hasil wawancara dari ketujuh produsen, 5 orang tergolong produsen dengan kesejahteraan keluarga I, yaitu keluarga yang dikategorikan mampu memenuhi kebutuhan dasar. Kemudian 1 orang tergolong produsen dengan kesejahteraan keluarga II yaitu keluarga yang dikategorikan mampu memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan psikologis. Serta 1 orang tergolong produsen dengan kesejahteraan keluarga III Plus, yaitu keluarga yang dikategorikan mampu memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis, kebutuhan pengembangan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.
2. Kendala yang dialami oleh para produsen dalam menjalankan usaha produksi kerupuk tayamum ini dikarenakan modal usaha yang dimiliki produsen masih rendah sehingga berdampak pada jumlah produksi yang kurang maksimal, harga bahan baku yang kurang stabil, perubahan iklim cuaca, adanya persaingan usaha sejenis, alat produksi yang masih sederhana, serta pemasaran produk yang terkendala musim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyadari bahwa ruang lingkup penelitian ini terbatas, hanya berfokus pada produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekuk Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian.
2. Bagi produsen perlu untuk melakukan inovasi dalam hal pengemasan produk yang dapat menarik minat konsumen sehingga hasil *home industri* kerupuk tayamum ini minimal mampu dipasarkan ke swalayan atau pasar-pasar modern. Selain itu, dengan adanya bantuan dari pemerintah diharapkan dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk membantu meningkatkan jumlah produksi sehingga mampu menunjang produksi kerupuk tayamum yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
3. Bagi pemerintah desa untuk selalu memberikan pendampingan kepada masyarakat agar *home industri* kerupuk tayamum yang menjadi ciri khas hasil produksi Dusun Kalitekuk dapat terus dikembangkan sehingga suatu saat nanti mampu menembus pasar ekspor.